

BAB II

GAMBARAN UMUM

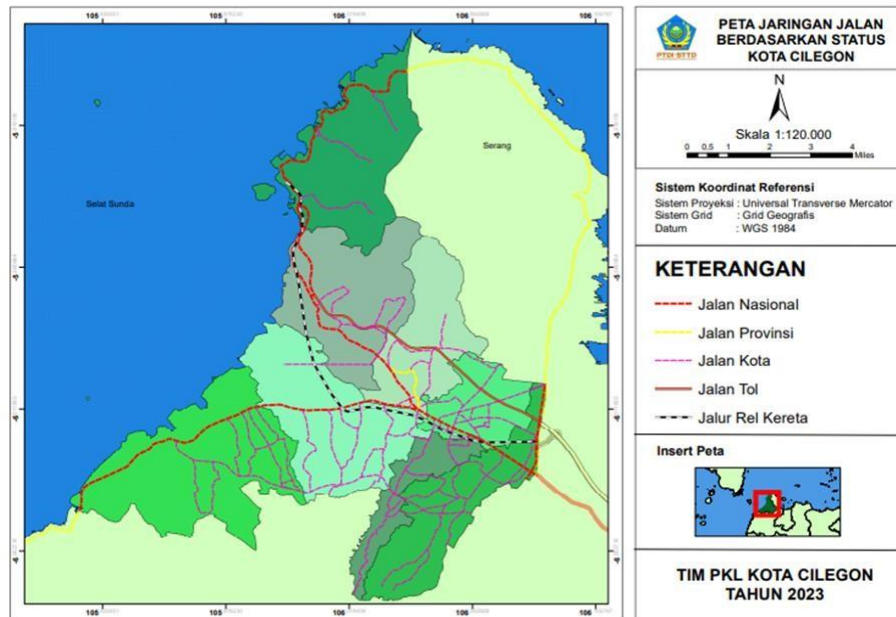
2.1 Kondisi Transportasi

Komponen penting dari kehidupan sehari-hari suatu negara adalah transportasi. Karena membantu sektor lain tumbuh dan mencapai tujuan pembangunan nasional di semua wilayah, baik perdesaan dan perkotaan, pembangunan sektor transportasi sangat penting. Dari perspektif ekonomi, transportasi berusaha untuk mendorong pertumbuhan dan memungkinkan distribusi sumber daya keuangan yang paling efisien dan adil. Agar semua area yang akan dilayani, khususnya Pasar Kranggut, layanan transportasi harus tersedia secara merata, memadai, dan harga terjangkau. Kawasan ini merupakan pasar induk terbesar yang berada di Kota Cilegon, yang merupakan pusat kegiatan jual beli dan sebagai salah satu factor pendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Cilegon.

Keterkaitan yang erat antara perkembangan perekonomian suatu wilayah dengan keadaan sistem transportasi dapat diamati dari tingkat mobilitas yang dimiliki wilayah tersebut. Jika sistem transportasi baik, maka mobilitas dan aksesibilitasnya juga akan meningkat. Jika kegiatan ekonomi meningkat maka permintaan terhadap jasa transportasi juga meningkat, sedangkan ketika kegiatan ekonomi menurun maka permintaan terhadap jasa transportasi juga ikut menurun. Oleh karena itu, permintaan terhadap jasa layanan transportasi sangat bergantung pada tumbuh kembangnya sektor perekonomian yang memerlukan layanan jasa transportasi tersebut.

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kota Cilegon menurut data Dinas PUPR Kota Cilegon Tahun 2022, terbagi atas Jalan Nasional dengan panjang total 36,1 Km, Jalan Provinsi dengan panjang total 0,494 Km, dan Jalan Kota dengan panjang total 384,854 Km.



Sumber: Tim PKL Kota Cilegon Tahun 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Cilegon Berdasarkan Status

Karakteristik ruas jalan di Kota Cilegon berdasarkan statusnya, dibagi menjadi tiga yang terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten. Rata-rata jalan di Kota Cilegon merupakan jalan dengan tipe 2/2 UD yang merupakan jalan yang bertipe standar. Persimpangan yang ada di Kota Cilegon rata-rata merupakan persimpangan tidak bersinyal, pengaturan APILL terdapat pada daerah CBD dan daerah konflik dan volume yang tinggi.

Dari segi fasilitas rambu dan marka sebarannya juga cukup terbilang lengkap, terutama pada kawasan pusat kegiatan, akan tetapi di daerah sub-urban mulai berkurang sebaran rambu dan marka jalan. Fasilitas Penerangan Jalan Umum (PJU) kurang terlihat di jalan-jalan antarkota, penerangan terpusat pada jalan dengan pengguna kendaraan yang tinggi. Fasilitas penyeberangan dan pejalan kaki seperti trotoar, yang ada di Kota Cilegon terfokus pada kawasan aktivitas masyarakat seperti perdagangan dan jasa, ataupun pendidikan. Kondisi fasilitas pejalan kaki dalam kondisi yang cukup baik.

2.1.2 Kondisi Angkutan Umum Kota Cilegon

Angkutan umum di Kota Cilegon melayani masyarakat, baik rute dalam kota maupun antar kota dan provinsi. Pelayanan angkutan umum tersebut meliputi sarana yang berupa kendaraan armada serta prasarana yang berupa terminal penumpang.

1. Sarana Angkutan Umum di Kota Cilegon

Sarana angkutan umum di Kota Cilegon meliputi angkutan perkotaan, angkutan AKDP, dan angkutan AKAP. Angkutan perkotaan tersebut melayani sebanyak 6 (enam) rute trayek, sementara angkutan AKDP melayani 2 (dua) rute trayek, serta angkutan AKAP melayani 25 (dua puluh lima) trayek.

a. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2009, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan yang bepergian dari satu kota ke kota lain melalui daerah kabupaten atau kota dan melalui daerah provinsi yang terikat dalam rute.

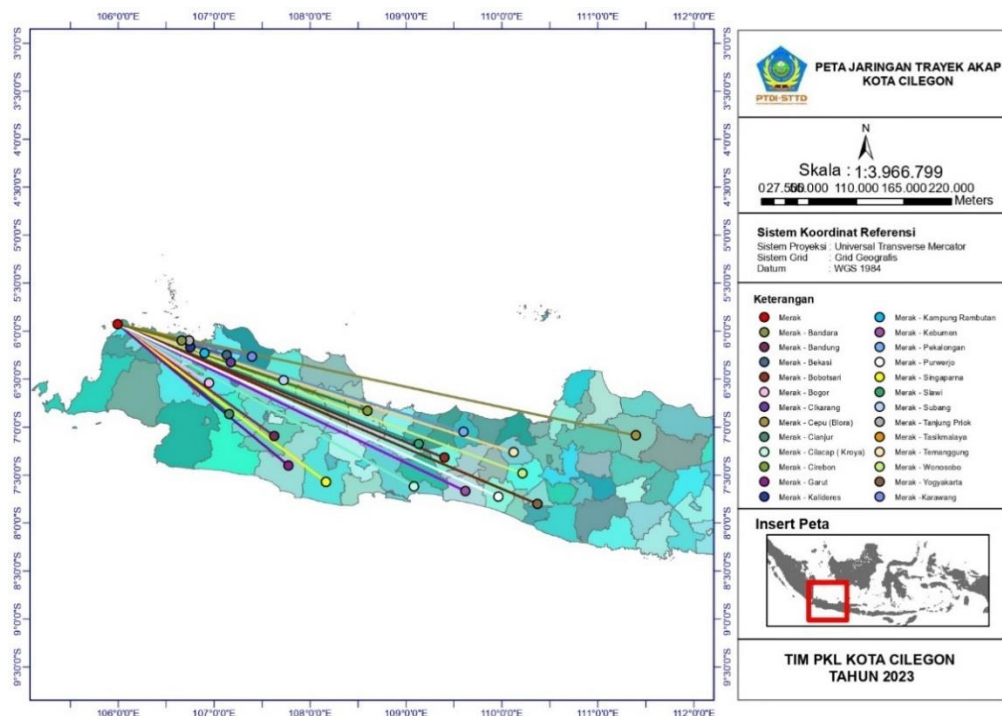
Kendaraan pengangkut AKAP sebagian besar melewati jalur penjemputan dan pengantaran penumpang di Terminal Terpadu Merak Tipe A dan Terminal Seruni Tipe C. Kota Cilegon dilayani oleh 25 trayek dengan total armada yang beroperasi adalah 43 armada. Berikut disajikan data trayek AKAP Kota Cilegon Tahun 2023:

Tabel II. 1 Daftar Jurusan Angkutan AKAP di Kota Cilegon

No	Rute	Armada yang beroperasi
1	Merak - Kalideres	2
2	Merak - Kampung Rambutan	6
3	Merak - Tanjung Priok	2
4	Merak - Bekasi	5
5	Merak - Bogor	2
6	Merak - Bandung	5

No	Rute	Armada yang beroperasi
7	Merak - Subang	1
8	Merak - Cikarang	1
9	Merak - Karawang	1
10	Merak - Cianjur	1
11	Merak - Tasikmalaya - Banjar	1
12	Merak - Singaparna	1
13	Merak - Garut	1
14	Merak - Cirebon - Rajagaluh	1
15	Merak - Cirebon - Kuningan	1
16	Merak - Cirebon	2
17	Merak - Wonosobo	1
18	Merak - Cepu (Blora)	1
19	Merak - Pekalongan	1
20	Merak - Temanggung	1
21	Merak - Slawi	1
22	Merak - Cilacap (Kroya)	2
23	Merak - Bobotsari	1
24	Merak - Yogyakarta - Krenceng - Purworejo	1
25	Merak - Bandara	1
Jumlah		43

Sumber: UPT Terminal Terpadu Merak



Sumber: Tim PKL Kota Cilegon Tahun 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Trayek AKAP Kota Cilegon

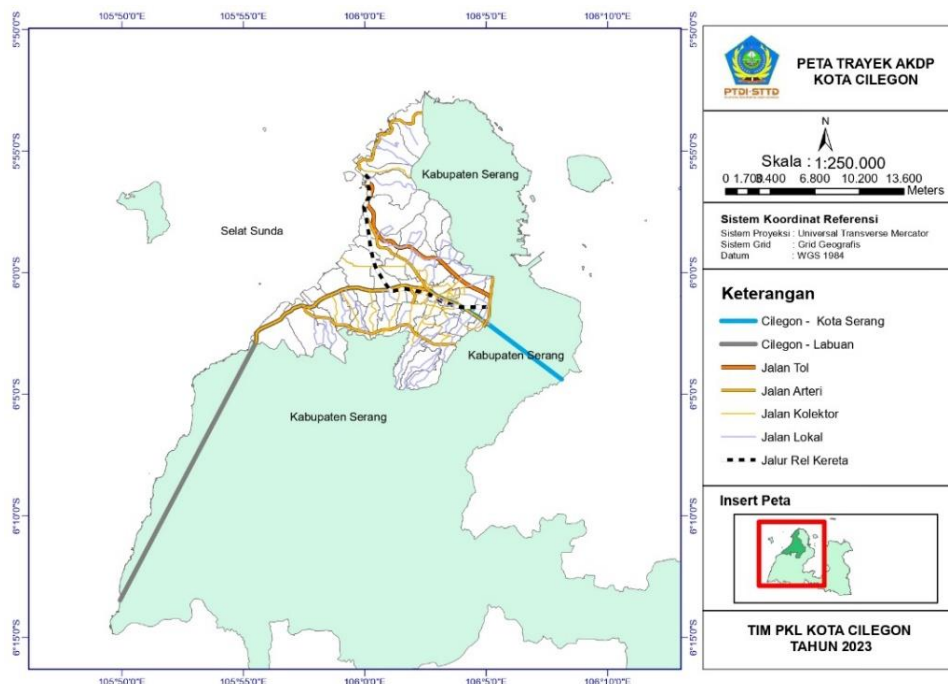
b. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 29 Tahun 2015, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan perjalanan dari satu kota ke kota lain melalui daerah kabupaten atau kota dalam satu provinsi dengan menggunakan mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek. Angkutan AKDP ini beroperasi dari dalam Kota Cilegon ke luar Kota Cilegon, tetapi tetap berada di dalam lingkup Provinsi Banten.

Tabel II. 2 Daftar Angkutan AKDP di Kota Cilegon

No	Kode Trayek	Warna Armada	Rute Trayek	Panjang Trayek	Kapasitas	Jenis Kendaraan
1	E.11A	Biru	Cilegon-Serang	17 Km	12 Orang	MPU
2	L.02	Silver	Cilegon-Labuhan	35 Kkm	12 Orang	MPU

Sumber: Perhubungan Dalam Angka Kota Cilegon Tahun 2023



Sumber: Tim PKL Kota Cilegon Tahun 2023

Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek AKDP Kota Cilegon

c. Angkutan Perkotaan (Angkot)

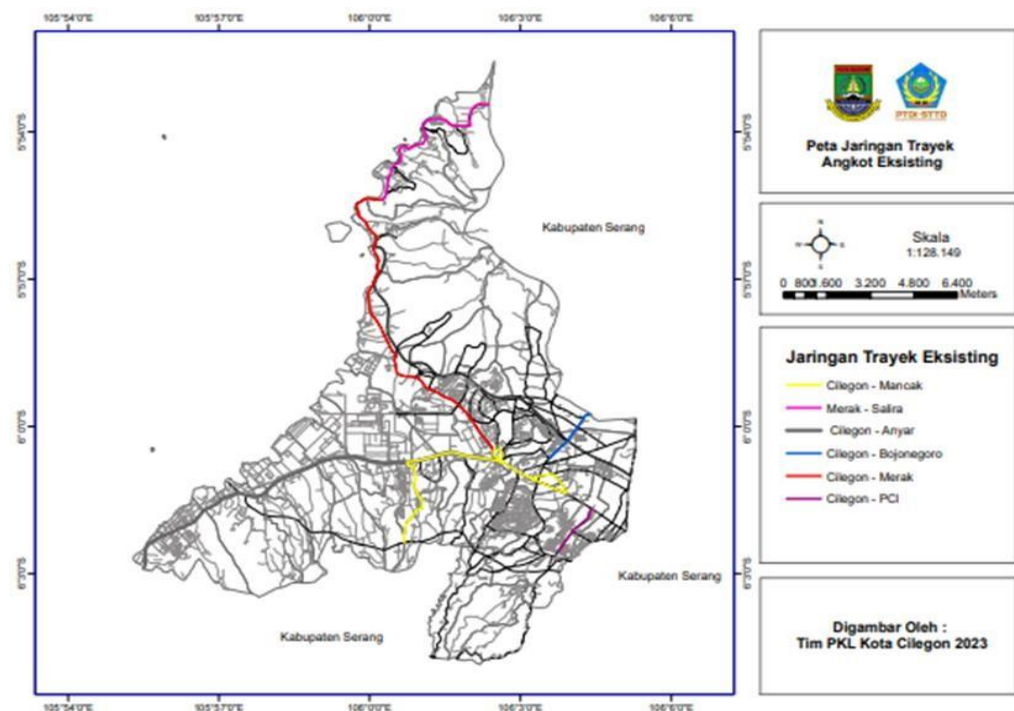
Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 29 Tahun 2015, Angkutan Perkotaan adalah angkutan perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain di wilayah perkotaan dengan menggunakan bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek tertentu. Angkutan perkotaan di Kota Cilegon memiliki sembilan trayek sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Cilegon Nomor: 551.2/Kep.108-Dishub/2008, namun yang beroperasi adalah enam trayek. Berikut disajikan daftar jurusan angkutan perkotaan yang tersedia kondisi eksisting.

Tabel II. 3 Jurusan Angkutan Perkotaan Eksisting di Kota Cilegon

Kode Trayek	Trayek	Status	Warna
A.01	Cilegon – Anyer	Beroperasi	Silver
A.02	Cilegon – Mancak	Beroperasi	Silver List Kuning
M.01	Cilegon – Merak	Beroperasi	Merah

Kode Trayek	Trayek	Status	Warna
M.01b	Merak – Salira	Beroperasi	Merah
B..01	Cilegon – Bojonegara	Beroperasi	Biru
P.01	Cilegon – PCI	Beroperasi	Ungu

Sumber: Tim PKL Kota Cilegon 2023



Sumber: Tim PKL Kota Cilegon Tahun 2023

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Angkot Kota Cilegon

2. Prasarana Angkutan Umum di Kota Cilegon

Kota Cilegon memiliki dua terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat, yaitu Terminal Terpadu Merak dengan Tipe A dan Terminal Seruni dengan Tipe C. Sebelumnya Kota Cilegon juga memiliki terminal tipe C yang terletak di Kecamatan Jombang yaitu Terminal Kranggut. Terminal Kranggut terletak di kawasan Pasar Kranggut yang saat ini sudah beralih fungsi menjadi lapak pedagang dan lahan parkir akibat kurangnya pemeliharaan dan pengelolaan.

a. Terminal Terpadu Merak

Terminal Merak, yang juga dikenal sebagai Terminal Terpadu Merak, terletak di Jalan RE. Martadinata No.1, Kelurahan Tamansari, Kecamatan Pulo Merak, Kota Cilegon, Provinsi Banten, dan merupakan salah satu terminal induk utama di kawasan Kota Cilegon selain Terminal Seruni. Luas terminal ini sebesar 61.000 m² dan hanya berjarak 300 meter dari Pelabuhan Merak.

Angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP) dan angkutan pedestrian/penyeberangan kapal dari Pulau Sumatera ke berbagai kota di Pulau Jawa melalui Terminal Merak.



Sumber: Tim PKL Kota Cilegon 2023

Gambar II. 5 Terminal Terpadu Merak

b. Terminal Seruni

Terminal Seruni merupakan terminal tipe C yang melayani angkutan perkotaan, dimana terletak di Jl. Sultan, Kedaleman, Kecamatan Cibeber dengan luas terminal sebesar 22.467 m².

Namun, pada kondisi di lapangan tidak ada angkot yang masuk ke Terminal Seruni. Kemudian terminal ini dialih fungsikan sebagai tempat naik turun penumpang Angkutan AKAP. Hanya Angkutan AKAP yang diperbolehkan masuk ke Terminal Seruni sebagai tempat naik turun penumpang dan tempat bus beristirahat karena jauhnya letak terminal Tipe A di Terminal Terpadu merak berada di ujung utara sehingga di ujung barat tidak terdapat prasarana untuk naik turun penumpang sehingga

Terminal Seruni dijadikan terminal sementara untuk naik turun penumpang bus AKAP.



Sumber: Tim PKL Kota Cilegon 2023

Gambar II. 6 Terminal Seruni

c. Terminal Kranggut

Terminal Kranggut terletak di Jalan Pasar Kranggut, Kecamatan Jombang, Kelurahan Sukmajaya, Kota Cilegon dengan luas sebesar 3.352 m² ini berfungsi untuk melayani angkutan umum untuk angkutan perkotaan. Kondisi eksistingnya, terminal ini sudah beralih fungsi menjadi pasar dan sudah tidak ada lagi angkutan perkotaan yang masuk ke terminal sehingga hanya berhenti di bahu jalan Pasar Kranggut.



Sumber: Tim PKL Kota Cilegon 2023

Gambar II. 7 Terminal Kranggut

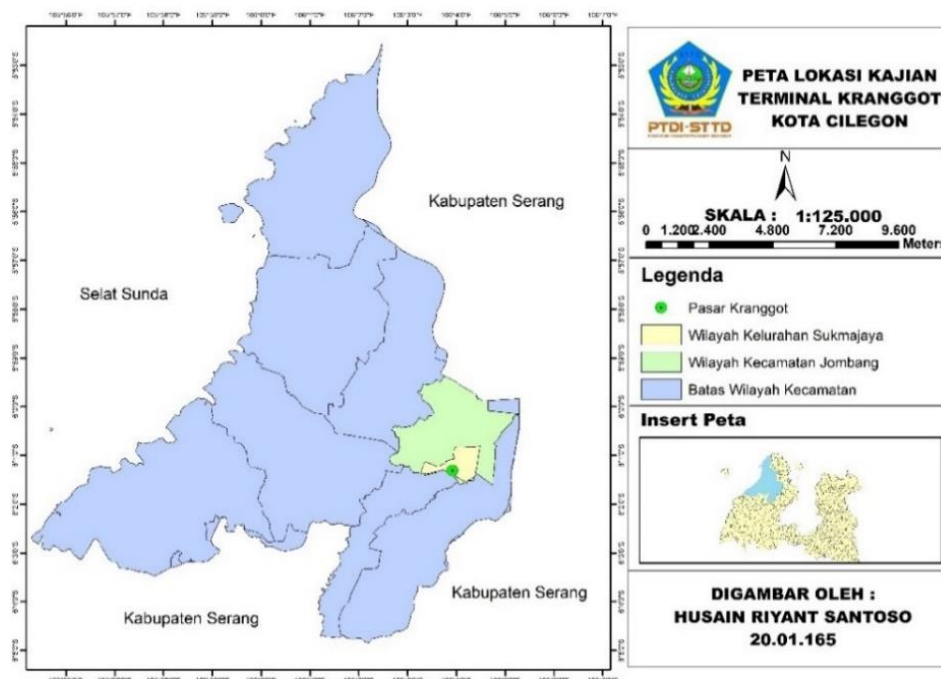
2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Dalam pelaksanaan penelitian, sangat penting untuk mengetahui dan memahami kondisi wilayah studi. Penelitian ini berlokasi di Terminal Kranggut dimana ada beberapa hal yang harus dipahami dan diperhatikan

sebelum pelaksanaan penelitian meliputi kondisi lahan terminal, kondisi fasilitas terminal, kondisi sarana angkutan yang ada di terminal, serta kondisi daerah pengawasan terminal / jaringan jalan sekitar terminal.

Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dilaksanakan dengan analisis yang sesuai dengan kondisi wilayah kajian saat ini sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penanganan terhadap permasalahan yang ada.

2.2.1 Kondisi Terminal Kranggut



Gambar II. 8 Peta Lokasi Terminal Kranggut

Terminal kranggut merupakan terminal tipe C yang berada di dalam kawasan pasar Kranggut, Kecamatan Jombang. Terminal ini awalnya merupakan lahan pasar yang dibeli oleh Pemkot Cilegon dengan luas 3.352 m². Namun, pada kondisinya di lapangan terminal ini mengalami penyusutan lahan seluas 500 m² yang mana penyusutan tersebut disebabkan oleh alih fungsi lahan terminal menjadi lapak pedagang pasar Kranggut. Selain itu, lahan terminal saat ini berstatus sengketa oleh pihak Dinas Perhubungan Kota Cilegon dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Cilegon. Kondisi ini membuat pihak penanggung jawab terminal yaitu Dinas Perhubungan Kota

Cilegon tidak lagi memiliki kewenangan terhadap lahan. Akibatnya, terminal pun tidak terawat dan banyak dari fasilitas yang ada menjadi terbengkalai. Dalam hal ini kondisi terminal meliputi kondisi berikut.

1. Fasilitas Terminal Tipe C Kranggot

Kondisi fasilitas Terminal Kranggot sekarang sudah sangat tidak layak untuk disebut sebagai terminal karena bangunan terminal yang terbengkalai dan sebagian besar fasilitasnya sudah tidak sesuai lagi dan juga tidak dapat digunakan. Terminal Kranggot hanya memiliki beberapa fasilitas yang masih dapat digunakan. Fasilitas yang masih dapat digunakan yaitu toilet, tempat parkir kendaraan pribadi, dan pos pengawasan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, menetapkan standar pelayanan minimal untuk fasilitas terminal yang ada di Indonesia. Tujuan dari peraturan ini untuk memastikan bahwa masyarakat menerima pelayanan yang sama. Berikut adalah gambaran fasilitas di terminal Kranggot saat ini.



Sumber: Tim PKL Kota Cilegon 2023

Gambar II. 9 Visualisasi Fasilitas di Terminal Kranggot

2. Sarana Angkutan di Terminal Tipe C Kranggot

Terminal Kranggot yaitu terminal yang melayani angkutan perkotaan di Kota Cilegon. Terdapat tiga trayek angkot yang beroperasi di kawasan Pasar Kranggot. Ketiga trayek tersebut beroperasi mulai dari pukul 04.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Angkot tersebut mengangkut penumpang yang hendak menuju ke kawasan pasar Kranggot dan sekitarnya untuk

berbelanja maupun sebaliknya. Angkot dengan total armada sebanyak 303 kendaraan tersebut saat ini menggunakan ruas jalan di Pasar Kranggot dan lahan pasar untuk parkir kendaraan dan menaik-turunkan penumpang. Berikut disajikan tabel data inventarisasi angkot yang beroperasi di kawasan Pasar Kranggot, Kota Cilegon:

a. Cilegon-Anyer (A.01)

Trayek angkutan perkotaan Cilegon-Anyer merupakan trayek yang menghubungkan pusat kota Cilegon dengan kecamatan Anyer yang terletak di ujung bagian barat daya wilayah Kota Cilegon.

Tabel II. 4 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek Cilegon-Anyer

No. Rute		A.01
Jenis/Tipe Kendaraan		MPU
Warna Kendaraan		Silver
Kapasitas Kendaraan		12
Kepemilikan Kendaraan		Perseorangan
Jumlah Armada		117 Unit
Umur Rata-Rata Kendaraan		17 Tahun
Jurusan	Asal	Cilegon
	Tujuan	Anyer
Prosedur Pemberangkatan		Tidak Terjadwal
Tarif		Rp. 15.000
Pejabat Pemberi Izin		Walikota Kota Cilegon
Jam Operasi		05.00 – 16.00
Visualisasi:		 Rute: Anyer - CM1 - Tegal Cabe - Pasar Blok F - Simpang Kodim - Sumampir - Jl. Raya Cilegon (JI.Protokol) - Matahari Plaza - Jl. Kranggot - Jl. Belakang Ramayana (Pasar Kota) - Sukma Jaya - Rumah Makan Makassar - Simpang Tiga - Bank Mandiri - Anyer (PP)

Sumber: Tim PKL Kota Cilegon 2023

b. Cilegon-Merak (M.01)

Trayek angkutan perkotaan Cilegon-Merak merupakan trayek yang menghubungkan pusat kota Cilegon dengan kecamatan Pulomerak yang terletak di bagian barat wilayah Kota Cilegon.

Tabel II. 5 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek Cilegon-Merak

No. Rute		M.01
Jenis/Tipe Kendaraan		MPU
Warna Kendaraan		Merah
Kapasitas Kendaraan		12
Kepemilikan Kendaraan		Perseorangan
Jumlah Armada		178 Unit
Umur Rata-Rata Kendaraan		11 Tahun
Jurusan	Asal	Cilegon
	Tujuan	Merak
Prosedur Pemberangkatan		Tidak Terjadwal
Tarif		Rp. 10.000
Pejabat Pemberi Izin		Walikota Kota Cilegon
Jam Operasi		05.00 – 16.00
Visualisasi:		 Rute: Merak - Kompleks KS - Sumampir - Jl. Raya Cilegon - Matahari Plaza - Jl. Kranggut - Jl. Belakang Ramayana - Simpang Tiga - Simpang Kodim - Kompleks KS - Merak (PP)

Sumber: Tim PKL Kota Cilegon 2023

c. Cilegon-Mancak (A.02)

Trayek angkutan perkotaan Cilegon-Mancak merupakan trayek yang menghubungkan pusat kota Cilegon dengan salah satu wilayah Kota Cilegon yang berbatasan dengan Kabupaten Serang yang dimana terletak pada bagian selatan dari Kota Cilegon.

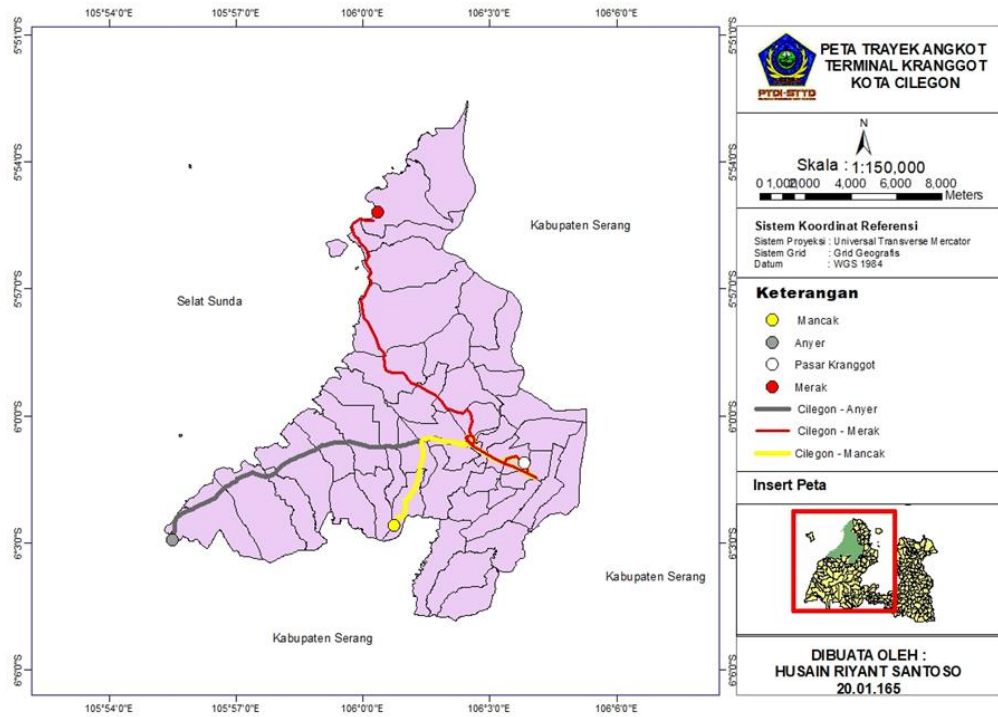
Tabel II. 6 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek Cilegon-Mancak

No. Rute		A.02
Jenis/Tipe Kendaraan		MPU
Warna Kendaraan		Silver list kuning
Kapasitas Kendaraan		12
Kepemilikan Kendaraan		Perseorangan
Jumlah Armada		8 Unit
Umur Rata-Rata Kendaraan		20 Tahun
Jurusan	Asal	Cilegon
	Tujuan	Mancak
Prosedur Pemberangkatan		Tidak Terjadwal
Tarif		Rp. 15.000
Pejabat Pemberi Izin		Walikota Kota Cilegon
Jam Operasi		05.00 – 16.00
Visualisasi:		Rute: Mancak - Krenceng - CM1 - Simpang Kodim - Sumampir - Jl.Raya Cilegon (Jl. Protokol) - Matahari Plaza - Jl. Kranggut – Jl. Belakang Ramayana (Pasar Kota) - Sukma Jaya - Rumah Makan Makassar - Simpang Tiga - Krenceng - Mancak. (PP)



Sumber: Tim PKL Kota Cilegon 2023

Berikut dapat dilihat peta jaringan trayek angkutan perkotaan yang beroperasi di Terminal Kranggut:



Sumber: Tim PKL Kota Cilegon 2023

Gambar II. 10 Peta Trayek Angkot di Terminal Kranggut

2.2.2 Kondisi Jaringan Jalan di Wilayah Kajian

Jaringan jalan pada lokasi terminal termasuk dalam status jalan kota dengan fungsi jalan kolektor sekunder dan jalan lokal. Ruas jalan ini menghubungkan berbagai fasilitas di Kecamatan Jombang dan di sekitar kawasan Pasar Kranggut. Jalan Kolektor di Kecamatan Jombang membentang dari perbatasan Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang menuju pertigaan Mall Ramayana, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon. Sedangkan Jalan Lokal berada pada kawasan Pasar Kranggut sebagai akses bagi kendaraan maupun pejalan kaki di dalam pasar.

1. Jalan Pasar Kranggut

Tipe Jalan Pasar Kranggut yaitu tipe jalan 2/2 UD dengan lebar total 6 meter dengan fungsi jalan lokal. Memiliki Panjang jalan 659 meter dan lebar jalur efektif sekitar 5 meter. Jalan ini berada di

dalam pasar dan saat ini menjadi akses bagi pengunjung untuk masuk ke dalam pasar dan juga digunakan untuk parkir liar angkot.



Gambar II. 11 Visualisasi Jalan Pasar Kranggut

2. Jalan K.H Wasyid

Tipe jalan K.H Wasyid yaitu tipe jalan 2/2 UD dengan lebar total 9 meter dengan fungsi jalan kolektor. Memiliki panjang jalan 872 meter dan lebar jalur efektif sekitar 9 meter. Jalan ini menghubungkan antara Kecamatan Jombang dan Kecamatan Citangkil.



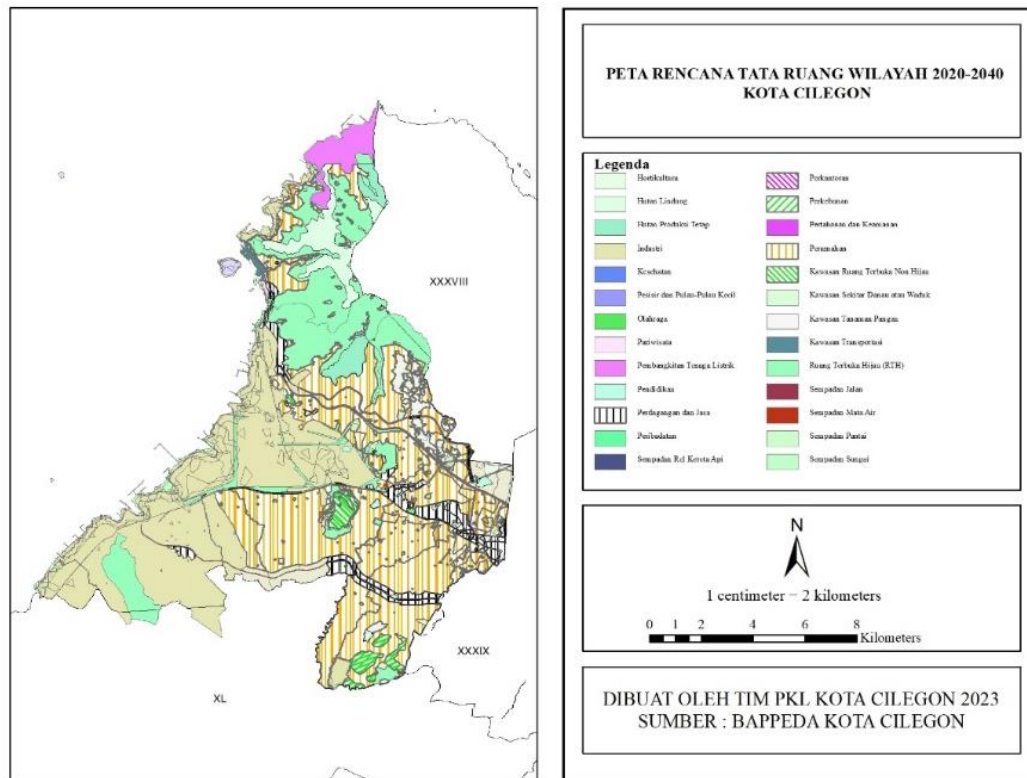
Gambar II. 12 Visualisasi Jalan K.H Wasyid

2.2.3 Relokasi Terminal Kranggut

Pada Kawasan Pasar Kranggut memang direncanakan untuk dibangun sebuah terminal angkutan penumpang tipe C. Pada pelaksanaannya sudah dibangun terminal di Pasar Kranggut pada tahun 2018 namun untuk kondisinya saat ini sudah beralih fungsi menjadi lahan pasar sehingga perlu dilakukan adanya relokasi lahan terminal yang baru.

Perencanaan relokasi terminal ini dilakukan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon Tahun 2020-2040. Rencana

ini mencakup pembangunan terminal tipe C di Kecamatan Jombang, tepatnya pada kawasan Pasar Kranggut untuk melayani angkutan perkotaan. Berikut peta rencana pola ruang wilayah Kota Cilegon tahun 2020-2040 yang menunjukkan jaringan jalan dan prasarana eksisting maupun rencana yang akan datang.



Sumber: Tim PKL Kota Cilegon Tahun 2023

Gambar II. 13 Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon Tahun 2020-2040

Maka berdasarkan pertimbangan kondisi di atas, dilakukan penelitian tentang perencanaan relokasi terminal tipe C Kranggut pada lahan yang baru. Dalam kajian ini, berdasarkan diskusi dengan pejabat dan instansi terkait didapatkan 3 (tiga) titik alternatif lahan untuk relokasi terminal Kranggut. Ketiga lokasi tersebut merupakan lahan kosong yang terletak sekitar radius 100-500 m dari lokasi terminal Kranggut saat ini. Rencananya dari ketiga titik tersebut akan dilakukan analisis penentuan lokasi untuk mencari lokasi sebagai lahan terminal Kranggut yang baru.